

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sah, benar, valid, dan dapat dipercaya atau reliable dan dapat diandalkan, tentang hubungan antara pengalaman kerja dengan kinerja guru SMK Negeri di Jakarta Utara.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2013. Waktu ini dipilih kerana dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melakukan penelitian, sebab pada waktu ini sekolah masih dalam kegiatan belajar-mengajar seperti biasanya dan belum masuk jadwal ulangan harian atau ujian tengah semester.

Penelitian ini dilaksanakan di:

1. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jakarta yang beralamat di Jalan Rorotan VI, Cilincing, Jakarta Utara, Telp: (021) 448-50035.
2. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Jakarta yang beralamat di Jalan Kebon Bawang XV, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Telp: (021) 439-32785.

3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 23 Jakarta yang beralamat di Jalan Pademangan III No. 19, Pademangan, Jakarta Utara, Telp: (021) 647-3210.
4. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 33 Jakarta yang beralamat di Jalan Gading Mas Timur II, Kelapa gading, Jakarta Utara.
5. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 49 Jakarta yang beralamat di Jalan Sarang Bango No. 60, Marunda, Cilincing, Jakarta Utara, Telp: (021) 448-51-914.
6. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 55 Jakarta yang beralamat di Jalan Pademangan VII, Pademangan, Jakarta Utara.
7. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 56 Jakarta yang beralamat di Jalan Raya Pluit Timur, Penjaringan, Jakarta Utara.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.⁴²

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), p. 52

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Adapun alasan menggunakan metode tersebut adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan. Apabila ada, seberapa erat hubungan dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (pengalaman kerja) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (kinerja guru) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut.⁴³

Populasi dibedakan menjadi populasi (*population*) dan populasi terjangkau (*accessible population*)⁴⁴. Populasi adalah populasi yang dengan alasan yang kuat (*reasonable*) memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terjangkau⁴⁵. Sedangkan populasi terjangkau adalah populasi yang

⁴³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 61

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, p. 251.

⁴⁵ Ibid.

secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan⁴⁶.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS di SMK Negeri di Jakarta Utara yang berjumlah 176 guru. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS di SMK Negeri kelompok bisnis dan manajemen yang berjumlah 77 guru.

Secara lebih rinci disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel III.1
Populasi dan Populasi Terjangkau

Sekolah	Kelompok	Guru PNS di SMK Negeri di Jakarta Utara (Populasi)	Guru PNS di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen di Jakarta Utara (Populasi Terjangkau)
SMKN 4	Teknologi	57	
SMKN 12	Bisnis Manajemen	29	29
SMKN 23	Bisnis Manajemen	18	18
SMKN 33	Periwisata	34	
SMKN49	Bisnis Manajemen	30	30
SMKN 55	Industri	28	
SMKN56	Industri	66	
Jumlah		176	77

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi

⁴⁶ Ibid.

harus benar-benar representatif (mewakili).⁴⁷ Sampel yang akan diteliti berdasarkan data dari tabel Issac dan Michael adalah sebanyak 62 guru sesuai dengan sampling error sebesar 5%. Pembagian jumlah sampel untuk tiap sekolah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel III.2
Penentuan Jumlah Sampel Guru SMK Negeri Kelompok Bisnis & Manajemen di Jakarta Utara

Sekolah	Jumlah Guru	Perhitungan	Jumlah Sampel
SMK Negeri 12 Jakarta	29	$(29/77) \times 62$	23 guru
SMK Negeri 23 Jakarta	18	$(17/77) \times 62$	14 guru
SMK Negeri 49 Jakarta	30	$(30/77) \times 62$	25 guru
Jumlah	77 guru		62 guru

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*). Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap kelompok yang tersedia diambil sampel sebanding dengan besarnya kelompok dan pengambilannya secara acak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas Instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

⁴⁷ *ibid.*, p. 62

1. Kinerja Guru (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru dapat diartikan sebagai hasil kerja seorang guru yang dapat dilihat berdasarkan kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah.

b. Definisi Operasional

Tinggi rendahnya kinerja guru PNS diukur dengan menggunakan data hasil penilaian kinerja guru perorangan (DP3) tahun 2012 yang dilakukan oleh pimpinan, dalam hal ini adalah kepala sekolah. Komponen penilaian kinerja guru berdasarkan komponen yang terdapat dalam DP3, yaitu kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, dan prakarsa.

2. Pengalaman Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pengalaman kerja adalah pengetahuan yang diperoleh seorang guru dari kegiatan belajar dan praktik, sejak mulai bekerja sampai sekarang menjalankan aktivitas pekerjaannya, sehingga pada akhirnya menimbulkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan.

b. Definisi Operasional

Sedikit banyaknya pengalaman dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala pengalaman yang disusun oleh peneliti.

Berdasarkan konsep, pengalaman dapat dilihat dari indikator pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seorang guru. Semakin tinggi nilai yang diperoleh dari skala pengalaman menunjukkan semakin banyak pengalaman yang dimiliki guru. Sebaliknya, semakin rendah nilai yang diperoleh dari skala pengalaman menunjukkan semakin rendah pengalaman yang dimiliki guru.

Data tersebut diukur dengan menggunakan kuisioner berbentuk model skala *likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban sebanyak 50 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator di atas.

c. Kisi – Kisi Instrumen Pengalaman Kerja

Dari indikator-indikator tersebut dapat disusun konsep instrumen menjadi dasar untuk mengukur pengalaman secara operasional yang dapat menjadi dasar untuk mencapai syarat validitas dan reabilitas pengukuran pengalaman. Jenis instrumen yang digunakan untuk instrumen ini adalah kuesioner sebanyak 50 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator pengalaman. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Untuk lebih jelasnya kisi-kisi yang mengukur pengalaman dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III.3
Instrumen Variabel X (Pengalaman Kerja)

Indikator	Sub Indikator	Butir Kuesioner Uji Coba		Butir Kuesioner Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengetahuan	Pendidikan	1, 9, 25, 43, 47	17, 32	1, 7, 20, 36, 40	14, 25
	Usaha Belajar	2, 10, 18, 26, 33, 39, 42, 46	49	2, 8, 15, 21, 26, 32, 35, 39	42
	Bidang kerja	6*, 22, 36	14*, 29, 50	18, 29	23, 43
Keterampilan	Masa kerja	7, 15, 30*, 41	23*, 37	5, 12, 34	30
	Masa magang	8, 16, 24, 31, 38, 45		6, 13, 19, 24, 31, 28	
	Menggunakan media pembelajaran	3, 19, 27*, 34, 40	11, 44	3, 16, 27, 33	9, 37
	Bekerjasama dengan rekan sejawat	12, 28, 35	4*, 20*, 48	10, 22, 28	41
	Memecahkan masalah (mengambil keputusan)	5, 13	21	4, 11	17
Jumlah		36	14	33	10

*Butir yang drop

Kuesioner dalam instrumen ini berbentuk skala *likert* dan diisi oleh guru untuk mengetahui pengalamannya. Dalam mengisi kuesioner peneliti, telah disediakan lima alternatif jawaban, sehingga responden dapat memilih satu dari lima jawaban yang paling sesuai. Setiap

jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Skor variabel pengalaman diperoleh dari skor teoretik antara 1 sampai 5 yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.4

Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Pengalaman Kerja)

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS = Sangat setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	R = Ragu-ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Pengalaman Kerja

Proses pengembangan instrumen pengalaman kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* sebanyak 50 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel pengalaman seperti yang terlihat pada tabel III.3. Yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pengalaman.

Tahap selanjutnya adalah menguji instrumen penelitian ini kepada responden. Fungsi dari uji coba ini adalah untuk mengukur validitas indikator-indikator variabel pengalaman. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop dan tidak digunakan.

Rumus untuk menghitung validitas instrumen:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad 48$$

keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dari 50 butir pertanyaan setelah divalidasi validitasnya ternyata 43 butir pernyataan memenuhi kriteria atau valid, sisanya 7 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid atau drop, sehingga tidak digunakan dalam instrumen final.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right] \quad 49$$

⁴⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), p. 86

⁴⁹ *ibid.*, p. 89

Keterangan:

r_{ii} = realibilitas instrument

k = banyak butir pernyataan yang valid

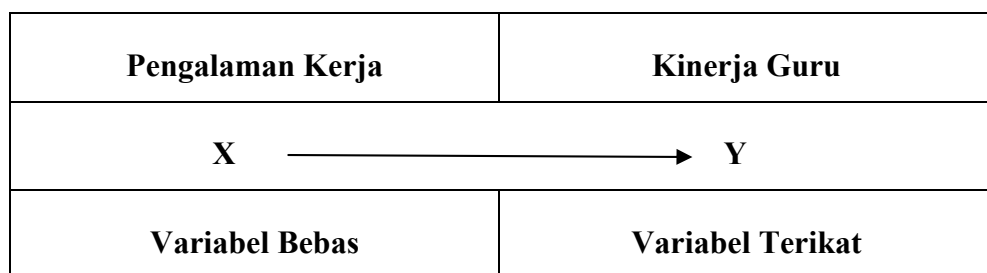
$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Instrument yang berjumlah 43 butir pernyataan inilah yang dianggap sebagai instrumen final untuk variabel pengalaman kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (pengalaman) dan variabel Y (kinerja guru), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X : Variabel Bebas yaitu pengalaman

Y : Variabel Terikat yaitu kinerja guru

————→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu pengalaman dan variabel Y yaitu kinerja guru. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square⁵⁰:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari pengalaman a dan b dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X : Variabel X

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

⁵⁰ Sudjana, *Metode Stastistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p. 315.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut⁵¹:

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana:

Lo : Harga Mutlak
 $F(Z_i)$: Peluang Angka Baku
 $S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian Data:

Terima H_o jika $Lo < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

⁵¹ *ibid.*, p. 466.

Tolak H_0 jika $L_o > L_{\text{tabel}}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X digunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$. Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud adalah $(Y - \hat{Y})$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}}$$

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

H_0 Ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0

b. Uji Linearitas Regresi

Pegujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Langkah perhitungan keberartian dan kelinieran regresi terlihat pada tabel ANAVA (Analisis Varians) pada tabel berikut:

Tabel III.5 Analisa Varians
Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi⁵²

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{DK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

⁵² *ibid.*, p. 332

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antar variabel X dan variabel Y, menghitung koefisien korelasi *Product Moment* (r_{xy}) dari Pearson, sebagai berikut ⁵³:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi kedua belahan

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

X^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y^2 : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria Pengujian:

H_0 ditolak jika r hitung $> r$ tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p. 327.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus: ⁵⁴

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *Product Moment*

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

H_0 : Data tidak signifikan $\rho \leq 0$

H_1 : Data signifikan $\rho > 0$

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan).

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti (tidak signifikan).

⁵⁴ Sudjana, *op.cit.*, p. 377.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

5. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi Y yang akan ditentukan oleh variabel X. rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \quad ^{55}$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

H. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut:

$H_0 : r_{xy} = 0$

$H_a : r_{xy} \neq 0$

Pada $\alpha = 0,05$

Keterangan : x = Pengalaman

y = Kinerja Guru

⁵⁵ Ibid., p. 369.